

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. (2006). *Taman dan Hutan Kota*. Jakarta.
- Abdullah, T., & Boedisantoso, R. (2019). Perhitungan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Emisi Karbon Dioksida. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(1), 95–99.
- Achsan, A. C. (2016). Analisis Ketersediaan Dan Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Pada Kawasan Pusat Pelayanan Kota (Studi Kasus Kecamatan Palu Timur, Kota Palu). *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 83–92.
- Adiastari. (2010). *Kajian Mengenai Kemampuan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Dalam Menyerap Emisi Karbon di Kota Surabaya*.
- Ardiyana, R. R. (2019). Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur Dan Anggaran Biaya Di Jalan Pare-Kediri Kota Kediri. *Axial: Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Konstruksi*, 7(2), 113–124.
- Astaman, S. N. R., Idajati, H., & Firmansyah, F. (2019). Identifikasi Sebaran dan Karakteristik Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Pekanbaru. *Jurnal Penataan Ruang*, 14(2), 56–60.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Pare. *Kecamatan Pare Dalam Angka 2020*. BPS Kabupaten Kediri.
- Chiara, J. De, & Koppelman, L. E. (1997). *Standar Perencanaan Tapak*. Jakarta: Penerbit PT. Erlangga.
- Dahlan, E. N. (2007). Analisis kebutuhan luasan hutan kota sebagai sink gas CO<sub>2</sub> antropogenik dari bahan bakar minyak dan gas di kota Bogor dengan pendekatan sistem dinamik.
- Doumbia, M., Kouassi, A. A., Silué, S., Yoboué, V., Liousse, C., Diedhiou, A., Touré, N. E., Keita, S., Assamoi, E.-M., & Bamba, A. (2021). Road Traffic Emission Inventory in an Urban Zone of West Africa: Case of Yopougon City (Abidjan, Côte d'Ivoire). *Energies*, 14(4), 1111.
- Dunne, D. (2019). *Profil Carbon Brief*.
- Edyanto, C. B. H. (2014). Emisi Karbon Sebagai Dasar Implementasi Penyediaan Ruang Terbuka Hijau di DKI Jakarta. *Jurnal Sains Dan Teknologi Indonesia*, 15(1).
- Edward, M. K. (1995). *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. PT Gelora Aksdara Pratama.
- Efendy, M. I., & Ramayadnya, A. A. G. A. (2014). Konsep Penataan Ruang Terbuka Hijau Di Koridor Jalan Raya Porong Sebagai Upaya Peningkatan Estetika Kota. *Waktu: Jurnal*

*Teknik Unipa*, 12(2), 12–19.

- Eggleston, H. S., Buendia, L., Miwa, K., Ngara, T., & Tanabe, K. (2006). *2006 IPCC guidelines for national greenhouse gas inventories*.
- Endes, D. N. (2011). Kebutuhan luasan areal hutan kota sebagai rosot (sink) gas CO<sub>2</sub> untuk mengantisipasi penurunan luasan ruang terbuka hijau di Kota Bogor. *Forum Geografi*, 25(2), 164–177.
- Hadihardaja, J. (1997). *Sistem Transportasi*. Jakarta: Universitas Guru Darma.
- Hairiah, K., & Rahayu, S. (2007). Pengukuran karbon tersimpan di berbagai macam penggunaan lahan. *World Agroforestry Centre. Bogor*, 77.
- Harahap, T. K. (2015). Ethics Green Open Space Public Service by Government Pekanbaru City. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 211, 945–952.
- Ismiyati, I., Marlita, D., & Saidah, D. (2014). Pencemaran udara akibat emisi gas buang kendaraan bermotor. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 1(3), 241–248.
- Jinca, M. Y. (2009). Pencemaran Udara Karbon monoksida dan Nitrogen Dioksida akibat kendaraan bermotor pada ruas jalan padat lalu lintas di Kota Makassar. *Simposium. Surabaya*.
- Khotdee, M., Singhirunnusorn, W., & Sahachaisaeree, N. (2012). Effects of green open space on social health and behavior of urban residents: A case study of communities in Bangkok. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 36, 449–455.
- Kurdi, S. Z. (2008). Pengaruh emisi CO<sub>2</sub> dari sektor perumahan perkotaan terhadap kualitas lingkungan global. *Jurnal Permukiman*, 3(2), 137–150.
- Laksono, B. A., & Damayanti, A. (2015). Analysis Of The Sufficiency Of Angsana Trees (Pterocarpus Indicus) In Absorbing Carbon Monoxide (Co) Due To Motor Vehicles Activity On The Ahmad Yani Street Surabaya. *Journal of Applied and Natural Sciences*, 7(2).
- Lukmanniah, P. (2011). *Manfaat kanopi pohon dalam upaya penyimpanan dan penyerapan karbon di kawasan perumahan Kota Bogor*.
- Ma'arif, A. (2016). Analisis kebutuhan ruang terbuka hijau untuk menyerap emisi CO<sub>2</sub> kendaraan bermotor di Surabaya (Studi Kasus: Koridor Jalan Tandes Hingga Benowo). *Jurnal Teknik ITS*, 5(2), D216–D220.
- Miharja, F. J., Husamah, H., & Muttaqin, T. (2018). Analisis kebutuhan ruang terbuka hijau sebagai penyerap emisi gas karbon di kota dan kawasan penyangga Kota Malang. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal of Environmental Sustainability Management)*, 165–174.

- Muthu, M., Gopal, J., Kim, D.-H., & Sivanesan, I. (2021). Reviewing the Impact of Vehicular Pollution on Road-Side Plants—Future Perspectives. *Sustainability*, 13(9), 5114.
- Miro, F. (2005). *Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana dan Praktisi*.
- MKJI. (1997). Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997. *Direktorat Jendral Bina Marga*.
- Muthu, M., Gopal, J., Kim, D.-H., & Sivanesan, I. (2021). Reviewing the Impact of Vehicular Pollution on Road-Side Plants—Future Perspectives. *Sustainability*, 13(9), 5114.
- Nugraheni, D. S. (2018). *Kemampuan Tutupan Vegetasi RTH dalam Menyerap Emisi CO? Sektor Transportasi di Kota Surakarta*.
- Nursaila, N., Yoza, D., & Arlita, T. (n.d.). *Analisis Daya Minat Pengunjung Hutan Kota Pekanbaru Provinsi Riau*. Riau University.
- Patra, A. D. (2002). *Faktor tanaman dan faktor lingkungan yang mempengaruhi kemampuan tanaman dalam menyerap polutan gas NO<sub>2</sub>*.
- Paul, A., Nath, T. K., Noon, S. J., Islam, M. M., & Lechner, A. M. (2020). Public Open space, Green exercise and well-being in Chittagong, Bangladesh. *Urban Forestry & Urban Greening*, 55, 126825.
- Pebriandi, P., Sribudiani, E., & Mukhamadun, M. (2013). *Estimation of the carbon potential in the above ground at the stand level poles and trees in Sentajo Protected Forest*. Riau University.
- Priyambodo, P. (2015). Analisis Aksesibilitas dan Level of Service Angkutan Jalan Lintas Surabaya--Kediri. *Warta Penelitian Perhubungan*, 27(2), 129–137.
- Pemerintah Republik Indonesia. 1999. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara. Sekretaris Kabinet Republik Indonesia. Jakarta
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No.1 2007 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan .
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.12 2010 Tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5/PRT/M, 2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.

- Purnomohadi, N., & Soedradjat, I. (2006). *Ruang terbuka hijau sebagai unsur utama tata ruang kota*. Direktorat Jenderal Penataan Ruang, Departemen Pekerjaan Umum.
- Purwantiasning, A. W., Mauliani, L., & Aqli, W. (2013). Kajian Jalur Pedestrian Sebagai Ruang Terbuka Pada Area Kampus. *NALARs*, 12(2).
- Rahayu, W. T. (2011). Pengaruh Jumlah Data Dan Lokasi Traffic Count Terhadap Estimasi Matriks Asal Tujuan Kota Bandar Lampung Berdasarkan Arus Lalu Lintas. Fakultas Teknik.
- Rahadi, B., Susanawati, L. D., & Ivanastuti, D. (2018). Tingkat Penurunan Konsentrasi Karbon Monoksida (CO) Udara Ambien Menggunakan Taman Vertikal (Studi Kasus di Esa Sampoerna Center Surabaya). *Jurnal Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 3(3), 1–7.
- Rawung, F. C. (2015). Efektivitas ruang terbuka hijau (rth) dalam mereduksi emisi gas rumah kaca (grk) di kawasan perkotaan boroko. *Media Matrasain*, 12(2), 17–32.
- Ristovski, Z. D., Jayaratne, E. R., Morawska, L., Ayoko, G. A., & Lim, Mjs. (2005). Particle and carbon dioxide emissions from passenger vehicles operating on unleaded petrol and LPG fuel. *Science of the Total Environment*, 345(1–3), 93–98.
- Roshinta, R. (2016). Analisis Kecukupan Ruang Terbuka Hijau sebagai Penyerap Emisi Gas Karbon Dioksida (CO<sub>2</sub>). *Jurnal Teknik ITS*, VOL.05, No.
- Rusadi, E. Y., Nurhayati, P., Tallo, A. J., & Setiawan, B. (2016). Smart green open space outlook: pattern identification (case study: Yogyakarta City and Batu City). *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 227, 630–636.
- Rusbiantoro. (2008). *Global warming for beginner*, Yogyakarta, Panembahan Yogyakarta.
- Samiaji, T. (2011). Gas CO<sub>2</sub> di wilayah Indonesia. *Berita Dirgantara*, 12(2).
- Saputri, M. D., & Prakoso, B. S. E. (2014). Evaluasi Lokasi Eksisting Shelter dan Karakteristik Pengguna Bus Rapid Transit (BRT) Trans-Semarang Pada Dua Koridor Pelayanan di Kota Semarang. *Jurnal Bumi Indonesia*, 3(3).
- Setiawan, A., & Hermana, J. (2013). Analisa kecukupan ruang terbuka hijau berdasarkan penyerapan emisi CO<sub>2</sub> dan pemenuhan kebutuhan oksigen di Kota Probolinggo. *Jurnal Teknik ITS*, 2(2), D171–D174.
- Strohbach, M. W., Arnold, E., & Haase, D. (2012). The carbon footprint of urban green space—A life cycle approach. *Landscape and Urban Planning*, 104(2), 220–229.
- Sugianto. (2015). *Kependudukan dan Lingkungan Hidup (Tantangan Pembangunan di Indonesia Timur)*.
- Suhedi, F. (2005). Emisi CO<sub>2</sub> dari Konsumsi Energi Domestik. *Pusat Litbang Permukiman Departemen Pekerjaan Umum*.

- Sumarauw, A. N. (2016). Analisis Kebutuhan ruang terbuka hijau Publik di Kota Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4).
- Sutaryo, D. (2009). Penghitungan Biomassa Sebuah pengantar untuk studi karbon dan perdagangan karbon. *Wetlands International Indonesia Programme. Bogor*.
- Tanan, N., & Suprayoga, G. B. (2015). Fasilitas Pejalan Kaki dalam Mendukung Program Pengembangan Kota Hijau. *Jurnal HPJI (Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia)*, 1(1).
- Tinambunan, R. S. (2006). Analisis kebutuhan ruang terbuka hijau di Kota Pekanbaru. *Pascasarjana. Bogor Institut Pertanian Bogor*.



**SEKOLAH PASCASARJANA**